BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t variabel kualitas pelayanan (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak usaha kecil menengah (Y) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,050>2,011) dengan taraf signifikansi <0,05 (0,46<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak usaha kecil menengah di Kota Padang.
2. Hasil uji t variabel sanksi perpajakan (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak usaha kecil menengah (Y) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,920> 2,001) dengan taraf signifikansi <0,05 (0,002<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel sanksi perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak usaha kecil menengah di Kota Padang.
3. Hasil uji t variabel biaya kepatuhan pajak (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak usha kecil menengah (Y) menunjukkan nilai $_{hitung} > t_{tabel}$ (-1,826 >-2,001) dengan taraf signifikansi >0,05(0,75>0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya kepatuhan pajak secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak usaha kecil menengah di Kota Padang.

4. Hasil uji f variabel kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan biaya kepatuhan pajak memperoleh hasil $f\text{-}_{hitung} > f\text{-}_{tabel}$ (6,916 >3,20). Artinya, variabel kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan biaya kepatuhan pajak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak usaha kecil menengah di Kota Padang.
5. Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan niali adjusted R square yaitu 0,293 atau 29,3%. Artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 29,3% sedangkan sisanya 29,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan yang peneliti alami adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas kepada wajib pajak usaha kecil menengah yang berada di Kota Padang sehingga tidak dapat dijadikan hasil secara menyeluruh untuk wilayah lainnya yang ada di Sumatera Barat.
2. Masih terbatasnya jumlah responden yaitu hanya sebanyak 50 responden, hal ini disebabkan karena banyak wajib pajak yang menolak untuk mengisi lembar kuesioner , disamping itu adanya keterbatasan waktu bagi peneliti untuk menyelesaikan studi.
3. Penelitian hanya menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yang belum dapat menjelaskan pengaruh variabel terikat secara keseluruhan

5.3 Saran

Dalam penulisan ini penulis sudah berusaha menyajikan yang terbaik sesuai dengan kemampuan penulis, akan tetapi penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyarankan beberapa hal demi kesempurnaan penelitian selanjutya:

1. Diharapkan agar bisa memperluas wilayah penelitian mencakup usaha-usaha kecil menengah (UKM) yang ada di setiap kota di Sumatera Barat agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Menambah jumlah sampel yang akan diteliti karena dalam penelitian ini peneliti hanya bisa mengumpulkan 50 data yang bisa diolah dari total 60 kuesioner yang disebar. Agar sampel yang digunakan bisa lebih beragam dan hasil penelitian yang akan didapat lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Menambah variabel penelitian diluar variabel yang telah peneliti gunakan. Agar lebih mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak.

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
UNTUK BANGSA